

PERSPEKTIF PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI

BERDASARKAN METODE ACTIVITY BASED COSTING

(STUDI KASUS : PT. MUSTIKA RATU, TBK)

BY :

RISCA AULIA

43210010054

ABSTRACT

The purpose of this study was to calculate the cost of production by using traditional method applied to the PT. Mustika Ratu, Tbk and calculation to determine the perspective of the cost of production is based on Activity Based Costing (ABC) method. In addition, how the cost of production impacts to profit by using both methods. This research was conducted in PT. Mustika Ratu, Tbk. The study design used descriptive method.

The results showed that the application of traditional method in PT. Mustika Ratu, Tbk using one cost driver namely units produced. While using the method of Activity Based Costing (ABC) presents more accurate measurement of the costs associated with more than one cost driver such as units produced, machine hours, labor hours and the amount of booking process. Differences in gross profit by the two methods is due to the difference in the quantity of sales.

Keywords : Cost of good sold, gross profit, traditional method, activity based costing

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode tradisional yang diterapkan pada PT. Mustika Ratu, Tbk dan untuk mengetahui perspektif perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Activity Based Costing (ABC). Selain itu, bagaimana dampak harga pokok produksi terhadap laba dengan menggunakan kedua metode tersebut. Penelitian ini dilakukan di PT. Mustika Ratu, Tbk. Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan metode tradisional pada PT. Mustika Ratu, Tbk menggunakan satu pemicu biaya yaitu unit yang diproduksi. Sedangkan dengan menggunakan metode Activity Based Costing (ABC) menyajikan pengukuran yang lebih akurat tentang biaya yang timbul karena lebih dari satu pemicu biaya seperti unit yang diproduksi, jam mesin, jam tenaga kerja dan jumlah pemrosesan. Perbedaan laba bruto dengan kedua metode tersebut dikarenakan adanya perbedaan kuantitas penjualan.

Kata kunci : Harga pokok produksi, laba bruto, metode tradisional, *activity based costing*